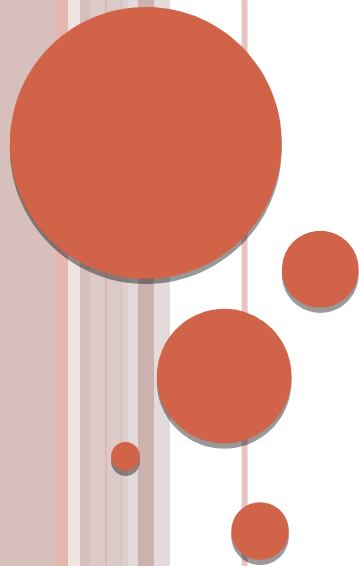


PERKEMBANGAN DAN PERSIAPAN NEONATUS

KELOMPOK : VIII

1. WIWIK NURHASANAH
2. FUJI ASTUTI
3. AQIDATUL AISYAH
4. MIFTAHUR ROHMAH
5. KIKI MELINDA SARI
6. ELY SAPTA KURNIA



1.1 LATAR BELAKANG

- Sistem Persarafan Pada Janin yaitu Pembentukan sistem saraf pada janin Embrio akan terus membesar sehingga pada minggu ke-5 terdapat 3 lapisan yaitu ektoderm, mesoderm dan endoderm.
- Perkembangan pesat dalam tubuh janin pada awal bulan ke-7 terjadi pada sistem saraf pusatnya, terutama pada otaknya.



2.1 PERNAFASAN

Pernafasan pertama pada bayi normal terjadi dalam waktu 30 detik setelah kelahiran.

Pernafasan ini terjadi akibat aktivitas normal susunan saraf pusat dan parifer yang di bantu oleh beberapa rangsangan lain seperti : rangsangan hipoksemia, sentuhan dan perubahan suhu di dalam dan di luar uterus.



2.2 PERKEMBANGAN DAN PERSIAPAN NEONATUS PADA EKSTRA UTERIN BERKAITAN DENGAN SISTEM SYARAF

Setelah lahir, susunan saraf mengalami perkembangan pesat sebagai respons terhadap peningkatan input sensorik. Refleks mungkin sedikit tertekan pada 24 jam pertama, terutama apabila terjadi penyaluran transplasenta analgesia narkotik, tetapi kemudian beberapa refleks mulai tampak. Pada kasus asfiksia berat, Apgar skor yang rendah atau kerusakan saraf, refleks tertekan atau mungkin memerlukan waktu lebih lama untuk muncul.



PERKEMBANGAN SYARAF JANIN EKSTRA UTERIN, YAITU :

- Refleks menggenggam atau refleks Moro
- Bayi memperlihatkan kesadaran umum akan keadaan di sekitarnya dan bereaksi terhadap suara dan cahaya.
- Penelitian membuktikan bahwa neonatus dapat mengenali bau ASI.
- Terjadi perubahan warna kulit,



2.3 TRAKTUS DIGESTIVUS

Pada kehamilan enam bulan, alat pencernaan ini telah cukup terbentuk dan janin telah dapat menelan air ketuban dalam jumlah yang cukup banyak, sehingga dengan demikian janin membantu pula dalam perputaran air ketuban. Absorpsi air ketuban terjadi melalui mukosa seluruh traktus digestivus. Bahwa janin menelan air ketuban, dapat dibuktikan dengan adanya lanugo, verniks kaseosa 5 dimekonium setelah bayi dilahirkan.



2.4 KELENJAR ENDOKRIN

2.4.1. Sistem Endokrin Intra Uterin

Kelenjar –kelenjar endokrin pada intra uterin belum bisa berfungsi secara maksimal karena pembentukan belum sempurna dan masih mendapatkan bantuan dari plasenta dan kelenjar endokrin ibunya.

2.4.2. Sistem Endokrin Ekstra Uterin

Sistem endokrin pada neonatus ekstra uterin jelas berbeda daripada ketika berada dalam kandungan. Ketika janin berada dalam kandungan maka masih mendapatkan segala kebutuhannya dari ibu melalui plasenta meskipun dalam perkembangan di dalam kandungan mulai terbentuk organ-organ bagi aktivitas hidup.



SETELAH LAHIR ADA BEBERAPA KELENJAR YANG MENGALAMI ADAPTASI AGAR MAMPU BEKERJA MISALNYA :

- Kelenjar tiroid
- Kelenjar timus



